

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan semakin berkembangnya persaingan dalam dunia industri membuat perusahaan dituntut agar mampu bersaing untuk berada di posisi terbaik diantara perusahaan-perusahaan lainnya yang semakin banyak bermunculan dengan tujuan untuk menjaga eksistensi perusahaan. Banyak strategi yang diterapkan perusahaan dalam rangka memperbaiki dan mempertahankan kinerja mereka. Salah satu bidang yang menjadi perhatian penting perusahaan dalam upaya bersaing dengan perusahaan lainnya adalah *supply chain*. Menurut Simchi-levi (2003), persaingan yang sengit dalam pasar global sekarang ini, dan meningkatnya harapan pelanggan telah memaksa perusahaan-perusahaan bisnis untuk menginvestasikan dan emusatkan perhatian mereka pada *supply chain* mereka.

Dalam *supply chain*, *supplier* memegang peranan penting dalam ketersediaan bahan baku untuk berlangsungnya aktivitas produksi suatu perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan perlu untuk melakukan kerjasama dengan *supplier* untuk melanjutkan aktivitas produksinya. Pada bagian pengadaan suatu perusahaan, pemilihan *supplier* merupakan masalah yang cukup penting. Pemilihan *supplier* yang tepat tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Menurut Dermatas dan Ustun (2008), bahan baku dan komponen dapat mencapai 70% dari biaya produk.

Pada proses pemilihan *supplier* seringkali dihadapkan pada masalah yang cukup kompleks. Pemilihan *supplier* dilakukan dengan mempertimbangkan secara simultan sejumlah faktor, seperti : harga, kualitas bahan baku, pelayanan, lokasi *supplier* dan lain-lain. Selain faktor tersebut, perusahaan kerap dihadapkan pada permasalahan banyaknya alternatif *supplier* yang tersedia. Bottani dan Rizzi (2008) melakukan

penelitian pada pemilihan *supplier* dimana perusahaan memiliki banyak alternatif *supplier* dan memiliki variasi kebutuhan pasokan material yang banyak.

Pada umumnya, perusahaan melakukan pemilihan *supplier* pada pemesanan berikutnya secara manual. Kesalahan dalam mengalokasikan pemesanan dapat menyebabkan terjadinya masalah dalam produksi periode tersebut. Sehingga pemilihan *supplier* berikutnya sebaiknya didasari atas evaluasi kinerja *supplier* sebelumnya.

Dalam melakukan pemilihan *supplier* digunakan beberapa kriteria yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode yang dapat menyatukan keduanya dalam pengukuran. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini menyertakan pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. AHP adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengizinkan pengambil keputusan untuk menyusun masalah ke dalam suatu bentuk hirarki.

Dalam pelaksanaannya cukup sulit menemukan *supplier* yang memiliki penilaian baik dalam semua kriteria. Kadang kala terdapat *supplier* yang memiliki nilai bertentangan antar kriteria. Sebagai contoh, *supplier* memiliki harga jual yang rendah namun kualitas barang yang kurang baik. Metode ini dapat memberikan setidaknya hasil keputusan yang paling optimal diantara alternatif pilihan *supplier* yang ada.

CV. Riyanisa Sekarsari Mandiri merupakan mitra dari beberapa perusahaan pertambangan yang berlokasi di pulau Kalimantan dalam menyediakan makanan sehari-hari bagi karyawan. CV. Riyanisa Sekarsari Mandiri memiliki beberapa cabang di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu cabang perusahaan yang berlokasi Tanjung Tabalong, Kalimantan Selatan. Makanan yang diproduksi adalah makanan harian berupa nasi dan lauk-pauknya. Dalam 1 hari perusahaan melakukan produksi sebanyak 3 kali dan dalam 1 kali produksi memproduksi sekitar 1000 *pack* makanan. *Supplier* yang diteliti dalam penelitian ini adalah *supplier* bahan baku sayuran. Selama ini faktor yang dijadikan pertimbangan oleh perusahaan adalah harga dan kualitas. Perusahaan selama ini sudah pernah bekerja

sama dengan banyak *supplier* namun masih mengalami ketidakpuasan pada hasil produksi perusahaan. Masalah yang kerap dihadapi adalah pekerja terburu-buru dalam melakukan pekerjaannya akibat kedatangan bahan baku yang terlambat, bahan baku datang dalam keadaan yang menurun secara kualitas (busuk, hancur, dsb), harga murah sedangkan kualitas buruk, pembayaran pesanan harus dengan uang tunai, serta kesulitan dalam melakukan pemesanan. Saat ini perusahaan telah mengidentifikasi lima *supplier* yang akan dilakukan penilaian untuk menentukan *supplier* yang terbaik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menganalisa proses pemilihan *supplier* pada CV. Riyanisa Sekarsari Mandiri berdasarkan metode AHP dengan kriteria pemilihan yang digunakan adalah kualitas, pengiriman, finansial, komunikasi dan pengemasan. Penelitian dilakukan dengan mengajukan kuesioner dan wawancara terhadap pihak yang berwenang melakukan pemilihan *supplier* pada perusahaan. Data penelitian tersebut kemudian diolah dengan menggunakan metode AHP untuk mendapatkan hasil pemilihan *supplier* yang terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana struktur hierarki permasalahan pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV. Riyanisa Sekarsari Mandiri menggunakan metode AHP?
2. Seberapa besar pengaruh kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV. Riyanisa Sekarsari Mandiri dengan metode AHP?
3. Bagaimana urutan prioritas *supplier* berdasarkan penilaian dengan metode AHP?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan fokus dan terarah, batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada CV. Riyanisa Sekarsari Mandiri cabang Tanjung Tabalong, Kalimantan Selatan.
2. *Supplier* yang dievaluasi adalah *supplier* bahan baku sayuran.

3. Data yang digunakan adalah data hasil wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berwenang melakukan pemilihan *supplier* pada perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui struktur hierarki permasalahan pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV. Rianisa Sekarsari Mandiri menggunakan metode AHP.
2. Mengetahui besarnya pengaruh kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku sayuran pada CV. Rianisa Sekarsari Mandiri berdasarkan metode AHP.
3. Mengetahui urutan prioritas *supplier* yang terbaik bahan baku sayuran pada CV. Rianisa Sekarsari Mandiri berdasarkan penilaian dengan menggunakan metode AHP .

1.5 Manfaat Penelitian

1. Permasalahan dapat dilihat secara sistematis yang tersusun dalam sebuah hierarki.
2. Perusahaan dapat mengetahui persentase pengaruh kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* sehingga pemilihan diutamakan pada urutan prioritas kriteria dan subkriteria.
3. Perusahaan dapat mengutamakan alokasi pemesanan bahan baku pada *supplier* yang memiliki bobot tertinggi berdasarkan kriteria dan subkriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberi gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Secara garis besar, sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN**
Memuat kajian tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematikan penulisan.
- BAB II KAJIAN LITERATUR**
Memuat kajian literatur deduktif dan induktif. Literatur deduktif berisi konsep dan prinsip dasar yang diperlukan dalam memecahkan masalah penelitian serta dasar-dasar teori dalam mendukung penelitian. Literatur induktif berisi penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- BAB III METODE PENELITIAN**
Memuat materi penelitian, objek dan lokasi penelitian, prosedur yang digunakan, data yang akan dikaji serta cara menganalisis yang dipakai sebagai alur yang telah dibuat.
- BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**
Memuat data-data yang diperoleh selama penelitian beserta pengolahannya dengan metode yang telah ditentukan. Pengolahan data yang dimaksud termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada bab V yaitu pembahasan.
- BAB V PEMBAHASAN**
Memuat pembahasan kritis mengenai hasil penelitian yang berupa tabel, grafik, model maupun analisis dari hasil pengolahan data. Pembahasan merupakan penjelasan teoritis dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dan menghasilkan rekomendasi.
- BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**
Memuat kesimpulan terhadap analisis yang telah dibuat serta saran yang merupakan pemikiran yang diajukan berdasar pertimbangan penulis, diajukan pada para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, jurnal maupun sumber-sumber kepustakaan lainnya.

LAMPIRAN